

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan 2 kesimpulan yaitu: (1) bentuk-bentuk afiks, (2) makna afiks. Kedua hal tersebut teruraikan di bawah ini:

1. Bentuk-bentuk Afiks

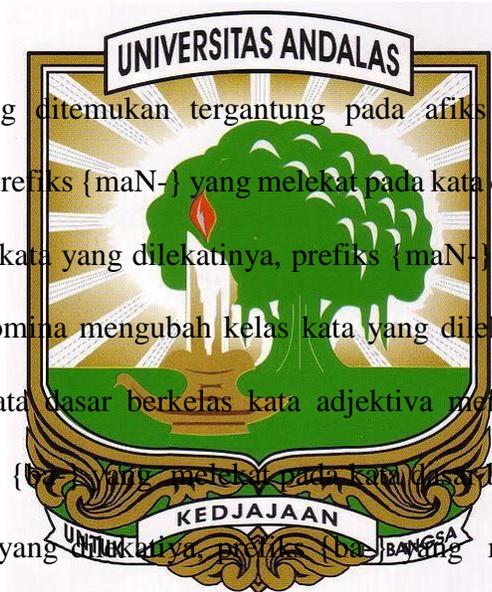
Bentuk-bentuk afiks yang ditemukan sebanyak dua macam, yakni prefiks dan sufiks. Setelah mengalami proses afiksasi, hal tersebut menimbulkan dua bentuk berupa derivasi dan infleksi, yaitu (1) prefiks {maN-} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi, prefiks {maN-} bergabung dengan nomina maka terjadi derivasi, prefiks {maN-} bergabung dengan adjektiva maka terjadi derivasi. (2) Prefiks {ba-} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi, prefiks {ba-} bergabung dengan nomina maka terjadi derivasi, prefiks {ba-} bergabung dengan adjektiva maka terjadi derivasi. (3) Prefiks {pa-} bergabung dengan adjektiva maka terjadi derivasi. (4) Prefiks {di-} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi. (5) Prefiks {ta-} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi, prefiks {ta-} bergabung dengan nomina maka terjadi derivasi, prefiks {ta-} bergabung dengan adjektiva maka terjadi derivasi. (6) prefiks {sa-} bergabung dengan nomina maka terjadi derivasi dan infleksi, prefiks {sa-} bergabung dengan adjektiva maka terjadi infleksi, prefiks {sa-} bergabung dengan

numeralia maka terjadi infleksi. (7) Sufiks {-an} bergabung dengan verba maka terjadi infleksi, sufiks {-an} bergabung dengan nomina maka terjadi derivasi.

Bentuk-bentuk afiks yang ditemukan yakni 25 buah prefiks {maN-} yang memiliki 5 turunannya berupa {ma-, man-, mam-, mang-, dan many-}, 18 buah prefiks {ba-}, 1 buah prefiks {pa-}, 9 buah prefiks {di-}, 15 buah prefiks {ta-}, 9 buah prefiks {sa-}, dan 4 buah sufiks {-an}.

2. Makna Afiks

Makna afiks yang ditemukan tergantung pada afiks pada kata dasar yang dilekatinya, yakni (1) prefiks {maN-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata verba tidak mengubah kelas kata yang dilekatinya, prefiks {maN-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata nomina mengubah kelas kata yang dilekatinya, prefiks {maN-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata adjektiva mengubah kelas kata yang dilekatinya. (2) prefiks {ba-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata verba tidak mengubah kelas kata yang dilekatinya, prefiks {ba-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata nomina mengubah kelas kata yang dilekatinya, prefiks {ba-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata adjektiva mengubah kelas kata yang dilekatinya. (3) prefiks {paN-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata adjektiva mengubah kelas kata yang dilekatinya (4) prefiks {di-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata verba tidak mengubah kelas kata yang dilekatinya. (5) prefiks {ta-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata verba tidak mengubah kelas kata yang dilekatinya, prefiks {ta-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata nomina mengubah kelas kata yang



dilekatinya, prefiks {ta-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata adjektiva mengubah kelas kata yang dilekatinya. (6) prefiks {sa-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata nomina tidak mengubah kelas kata yang dilekatinya, prefiks {sa-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata adjektiva tidak mengubah kelas kata yang dilekatinya, prefiks {sa-} yang melekat pada kata dasar berkelas kata numeralia tidak mengubah kelas kata yang dilekatinya. (7) sufiks {-an} yang melekat pada kata dasar yang berkelas kata verba tidak mengubah kelas kata yang dilekatinya, sufiks {-an} yang melekat pada kata dasar yang berkelas kata nomina mengubah kelas kata yang dilekatinya.

4.2 Saran

Berkenaan dengan objek yang diteliti, penelitian ini jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang morfologi. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca dan peminat linguistik.

